

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masalah pelayanan diakonia yang terjadi di jemaat GMIST Sion Sawang Jauh bukan hal yang mudah untuk diatasi baik oleh jemaat dan juga pelayan khusus yang ada peran pendeta dan pelayan khusus dalam membimbing dan memberikan pengajaran kepada warga jemaat mengenai pelayanan diakonia yang tidak terbatas hanya pada pemberian batuan dana duka, sakit, dan sembako saja karna pelayanan diakonia lebih dari itu.

Pertama upaya gereja dalam mengatasi masalah pemahaman jemaat mengenai pelayanan diakonia yang hanya mengarah pada bentuk karitatif masih terjadi sampai sekarang sehingga pemahan jemaat mengenai diakonia terbatas pada uang saja.

Kedua kurangnya pengajaran mengenai pelayanan diakonia dan bentuk-bentuk diakonia yang dilakukan oleh pendeta dan pelayan khusus jemaat GMIST Sion Sawang Jauh sehingga anggota jemaat kurang paham mengenai bentuk-bentuk lain dari diakonia dan membuat pemahan jemat mengenai pelayanan diakonia hanya terbatas pada diakonia karitatif saja .

Ketiga dapat dikatakan bahwa etika itu berbicara tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia tentang apa yang benar, baik dan tepat. Etika Kristen bersifat informatif mewajibkan manusia melakukan apa yang baik dan benar serta menjauhkan diri dari apa yang jahat dan salah dalam kehidupannya. Masalah pelayanan diakonia sangat rentan apalagi diakonia karitatif yang menyangkut dengan masalah keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti melihat berbagai permasalahan yang sudah peneliti jelaskan di atas. Beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

Dalam meningkatkan bentuk pelayanan diakonia maka diharapkan untuk terus mengembangkan bentuk-bentuk pelayanan yang sudah ada dalam jemaat dengan memafaatka peluang SDM dalam jemaat dalam penyusunan program-program diakonia sesuai kebutuhan jemaat. Dalam kaitan itu, pelatihan dan pendampingan terhadap warga jemaat perlu untuk dilaksanakan sehingga pemahan akan pelayanan diakonia tidak hanya terbatas pada pemberian secara sukarela saja tetapi jemaat mampu memberi respon terhadap persoalan diakonia bahkan jemaat itu sendiri yang menjadi pelaku-pelaku diakonia.